



► WISATA EDUKATIF

Zona Kelola Sampah Hadir di Tampin

JOGJA—Taman Pintar (Tampin) Jogja kembali meluncurkan wahana baru bertajuk *Zona Pengelolaan Sampah dan Integrated Eco Management*, Senin (20/5). Wahana baru tersebut diresmikan oleh Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi.

Zona baru ini diharapkan menjadi tonggak baru untuk memprakarsai pengelolaan destinasi wisata yang lebih berwawasan lingkungan. "Zona Pengelolaan Sampah ini semakin memperlengkap wahana-wahana edukasi yang telah ada di taman pendidikan kebanggaan Kota Jogja," kata Heroe usai meresmikan wahana itu di Gedung Oval Taman Pintar Jogja, Senin.

Heroe berharap zona baru tersebut semakin memperbanyak orang yang memahami tentang bagaimana pentingnya mengolah sampah. Ke depan, kata Heroe, Taman Pintar bisa terus membangun wahana baru yang mudah dipelajari dan tentu harus mengandung unsur hiburan bagi anak-anak. "Zona ini diharapkan bisa memicu kesadaran bagaimana menjaga sekaligus mengelola sampah. Kami ingin menanamkan kepada anak-anak sejak usia dini melalui zona ini," kata Heroe.

Kepala Bidang Taman Pintar Jogja Afia Rosdiana menerangkan di *Zona Pengelolaan Sampah* terdapat empat lokasi dengan edukasi cara mengolah sampah organik yang berlainan yaitu dengan biopori, komposter komunal, cacing dan lalat tentara hitam (*black soldier fly*).

Setiap metode pengolahan dilengkapi dengan papan informasi yang menjelaskan



Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi meninjau zona pengelolaan sampah untuk mengedukasi masyarakat agar lebih peduli pada lingkungan dan mampu mengolah sampahnya sendiri.

proses yang digunakan. Pengunjung dapat mempraktikkan mengolah sampahnya sendiri. "Pengunjung diharapkan mampu memahami proses pengolahan sampah organik yang sederhana dan mudah dilakukan," ujar dia.

Afia menjelaskan pengolahan sampah mandiri bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar memilah sampahnya sebelum dibuang dan mengolah sesuai dengan jenisnya, seperti pengolahan sampah organik di *Zona Pengelolaan Sampah Mandiri*. "Program ini sudah mulai dilaksanakan sejak April 2019," kata dia.

Dengan jargon *awareness, action, agent*,

sambung Afia, program *Taman Pintar Integrated Eco Management* fokus pada gerakan penting yakni konservasi air, konservasi energi listrik, dan pengelolaan sampah mandiri. Program tersebut diharapkan mampu membangkitkan kesadaran masyarakat untuk peduli lingkungan dan kemudian melakukan action yang mengurangi masalah lingkungan yang ada di sekitarnya.

"Dari tindakan peduli lingkungan yang selalu dilakukan, akan tumbuh kebiasaan dan keinginan untuk menyebarkannya kepada orang lain, di situlah masyarakat menjadi agen perubahan," kata dia. (Abdul Hamid Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005